

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Hantono

Program Studi Akuntansi Universitas Prima Indonesia
Jl. Belanga No.1 Simpang Ayahanda, Medan
hantono_78@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Populasi dalam penelitian ini adalah 39 perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Dari 39 perusahaan yang terdaftar, dipilih 19 perusahaan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan cara mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari idx berupa laporan keuangan tahun 2011-2015. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah metode regresi berganda, dan uji asumsi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen; Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas dengan uji F, secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hasil secara parsial dengan uji t, variabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Keywords: *likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas dan corporate social responsibility*

1. Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas memberikan definisi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial dan Lingkungan merupakan komitmen Perseroan untuk ikut berperan dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Di Indonesia, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menjadi pedoman bagi perusahaan melakukan kegiatan CSR

2. Kajian Pustaka

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar [1].

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya [2].

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan korporasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan asumsi bahwa semua aktiva lancar dikonversikan ke dalam kas, indikator yang digunakan untuk menghitung rasio lancar adalah dengan rumus [3] :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current assets)}}{\text{Pasiva Lancar (current liabilities)}} \quad (1)$$

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan) [4]

Current ratio menunjukkan sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampulabaan perusahaan [5].

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan yang dimaksud adalah aktiva (aset). Secara sederhana, aktiva (*assets*) dapat didefinisikan sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan [6].

Ukuran perusahaan yaitu perusahaan yang berskala besar pada umumnya lebih mudah memperoleh hutang dibandingkan dari perusahaan kecil karena terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur pada perusahaan-perusahaan besar [7].

Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi [8].

Indikator ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *firm size* didefinisikan sebagai logaritma dari *net sales* [9].

Rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut [10].

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya [11]

Indikator profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA (*Return on Asset*), rumus yang digunakan untuk mencari ROA (*Return on Asset*) sebagai berikut [11] :

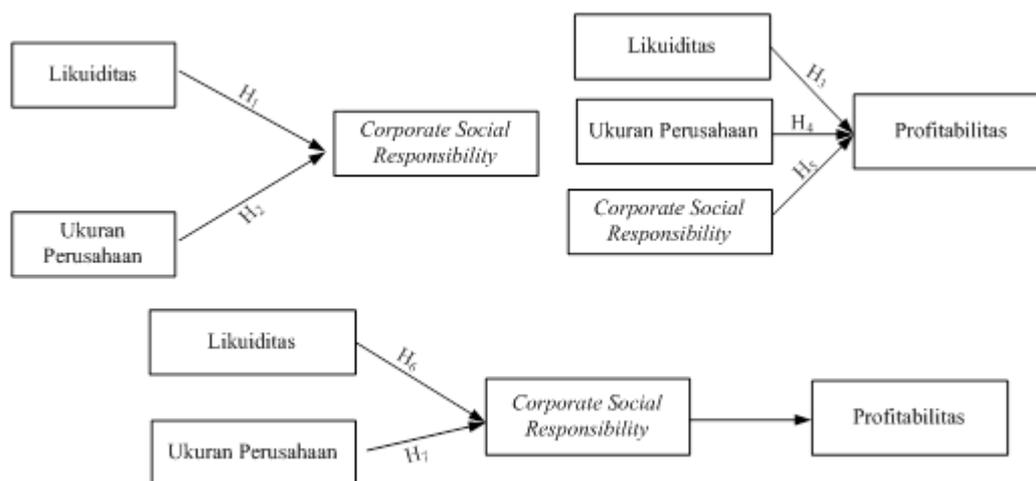
$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (2)$$

Corporate social responsibility dapat diartikan sebagai komitmen industri untuk mempertanggung jawabkan dampak operasi dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan serta menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungan hidupnya. Oleh karena itu, perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya [12].

Tanggung jawab sosial perusahaan yang dianggap berkualitas apabila perusahaan tersebut senantiasa melaksanakan tanggung jawab sosial dan mengungkapkannya ke dalam *sustainability reporting* yang penilaiannya mencakup tiga komponen utama yaitu, ekonomi, lingkungan hidup dan sosial, yang mencakup hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan kerja, tanggung jawab produk, dan masyarakat [13].

Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini telah dilakukan sebelumnya. Eva Sriviana [14] dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) CSR dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial CSR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Ide Bagus Gde Indra Wedhana Purba dan Putu Yadnya [15] dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *leverage*, dan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR. Alifi Khoirul Ihsan [16] dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”. Hasil penelitiannya secara parsial variabel ukuran perusahaan, likuiditas menunjukkan pengaruh yang positif signifikan sedangkan *leverage* dan profitabilitas tidak mempengaruhi luas pengungkapan sosial perusahaan dan secara simultan, hubungan antara ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas dengan luas pengungkapan sosial yang memiliki posisi yang cukup kuat.

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan Gambar :

H₁: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

- H₃: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.
- H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.
- H₅: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.
- H₆: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.
- H₇: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dan beberapa kajian teoritis yang telah dibahas, hipotesis dalam penelitian ini adalah likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015 baik secara simultan maupun parsial.

3. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015 melalui www.idx.co.id.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) X

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Likuiditas. Likuiditas (X₁) digunakan untuk mengukur kemampuan korporasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan asumsi bahwa semua aktiva lancar dikonversikan ke dalam kas, indikator yang digunakan untuk menghitung rasio lancar adalah dengan rumus [3] :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current assets)}}{\text{Pasiva Lancar (current liabilities)}} \quad (3)$$

Ukuran Perusahaan (X₂) yaitu perusahaan yang berskala besar pada umumnya lebih mudah memperoleh hutang dibandingkan dari perusahaan kecil karena terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur pada perusahaan-perusahaan besar [7].

Indikator ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *firm size* didefinisikan sebagai logaritma dari *net sales* [9].

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) Y

Penelitian ini menggunakan Profitabilitas dan *corporate social responsibility* perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai variabel dependen, dengan periode waktu penelitian dari tahun 2011 – 2015. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Indikator yang dipergunakan dalam mengukur profitabilitas yakni *return on assets*. Rumus *return on assets* [11] adalah:

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \tag{4}$$

Instrumen pengungkapan CSR diukur dengan proksi CSRDI (*corporate social responsibility disclosure index*) berdasarkan GRI (*global reporting initiatives*). Indikator GRI terdiri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai dasar *sustainability reporting*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015. Populasi dalam penelitian ini ada 19 perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015 di Bursa Efek Indonesia.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik. Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel yang diteliti terhadap profitabilitas, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan pada periode 2012-2014, maka sebelum dilakukannya pengujian hipotesis pada hipotesis pertama, maka peneliti terlebih dahulu seluruh data harus melewati uji asumsi klasik penelitian, berikut ini hasil pengolahan uji asumsi klasik, dari hasil pengolahan data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov (K-S) pada tabel 1 sebagai berikut :

Substruktural 1

Tabel 1. Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71322411
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.248
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Substruktural 2

Tabel 2. Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05718429
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.103
	Negative	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		1.353
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1 dan tabel 2., nilai Asymp.Sig (2-tailed) di atas 0,05 atau di atas 5% maka data berdistribusi normal sehingga data berdistribusi normal sehingga lolos untuk tahap uji asumsi selanjutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada uji asumsi klasik ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF, berikut hasil uji multikolinieritasnya:

Substruktural 1

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.613	4.706		-1.193	.237		
	In_Current_Ratio	.165	.138	.144	1.192	.237	.999	1.001
	In_Ukuran_Perusahaan	1.000	1.399	.007	.721	.474	.999	1.001

a. Dependent Variable: ln_RDA

Substruktural 2

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.237	.385		-5.805	.000		
	In_Current_Ratio	-.041	.011	-.351	-3.603	.001	.999	1.001
	In_Ukuran_Perusahaan	.592	.115	.503	5.172	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: ln_CER

Berdasarkan pada Tabel 3 dan 4, hasil uji multikolinieritas bahwa nilai *Tolerance* > 0,1 sedangkan nilai VIF di bawah 10, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser, berikut hasil uji heterokedastisitas pada uji asumsi klasik:

Substruktural 1

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.613	4.706		-1.193	.237		
	In_Current_Ratio	.185	.130	.144	1.192	.237	.999	1.001
	In_Ukuran_Perusahaan	1.008	1.399	.087	.721	.474	.999	1.001

a. Dependent Variable: In_ROA

Berdasarkan pada Tabel 5 hasilnya bahwa nilai Sig di atas 0,05 atau di atas 5%, sehingga menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Substruktural 2

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.330	.384		-6.066	.000		
	In_Current_Ratio	-.038	.011	-.327	-3.370	.001	.978	1.022
	In_Ukuran_Perusahaan	.608	.113	.518	5.371	.000	.991	1.009
	In_ROA	-.017	.010	-.164	-1.687	.096	.971	1.030

a. Dependent Variable: In_CSR

Berdasarkan pada Tabel 6 hasilnya bahwa nilai Sig di atas 0,05 atau di atas 5%, kecuali ROA sehingga menunjukkan terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan Durbin –Watson (DW), berikut hasil uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson (DW) adalah:

Substruktural 1

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.170 ^a	.029	.000	.72379	2.159

a. Predictors: (Constant), In_Ukuran_Perusahaan, In_Current_Ratio
 b. Dependent Variable: In_ROA

Berdasarkan pada Tabel 7, Nilai Durbin-Watson sebesar 2.159, pada $k = 3$, $n = 70$, sehingga $dl = 1.5245$, dan $du = 1.7028$, sehingga $1.7028 < 2.159 < 1.5245$ Berdasarkan pada hasil autokorelasi bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Substruktural 2

Tabel 8. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.626 ^a	.392	.364	.05847	1.060

a. Predictors: (Constant), In_ROA, In_Ukuran_Perusahaan, In_Current_Ratio
b. Dependent Variable: In_CSR

Berdasarkan pada Tabel 8, Nilai Durbin-Watson sebesar 1.060, pada $k = 3$, $n = 70$, sehingga $dl = 1.5245$, dan $du = 1.7028$, sehingga $1.7028 < 1.060 < 1.5245$ Berdasarkan pada hasil autokorelasi bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi. Hasil Pengujian statistik simultan ditunjukkan pada tabel 9 di bawah ini :

Substruktural 1

Tabel 9. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.045	2	.522	.997	.374 ^a
	Residual	35.100	67	.524		
	Total	36.144	69			

a. Predictors: (Constant), In_Ukuran_Perusahaan, In_Current_Ratio
b. Dependent Variable: In_ROA

Hasil F hitung pada tabel 9. di atas menunjukkan pada hasil uji F_{hitung} sebesar 0.997 dengan F_{tabel} 3.13, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

Substruktural 2

Tabel 10. Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.145	3	.048	14.185	.000 ^a
	Residual	.226	66	.003		
	Total	.371	69			

a. Predictors: (Constant), In_ROA, In_Ukuran_Perusahaan, In_Current_Ratio
b. Dependent Variable: In_CSR

Hasil F hitung pada tabel 10. di atas menunjukkan pada hasil uji F_{hitung} sebesar 14.185 dengan F_{tabel} 3.13, menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

Berdasarkan hasil uji statistik t tampak secara parsial pengaruh kedua variabel terhadap variabel dependennya seperti ditunjukkan pada tabel 11 sebagai berikut :

Substruktural 1

Tabel 11. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.271	.029		-9.276	.000
	In_ROA	-.012	.012	-.118	-1.026	.309
	In_Current_Ratio	-.037	.013	-.318	-2.757	.008

a. Dependent Variable: In_CSR

Berdasarkan pada hasil uji t pada tabel 11 di atas adalah:

- a. Pengaruh Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

Likuiditas dengan *Corporate Social Responsibility*. menunjukan pengaruh positif. Tingkat signifikan sebesar 0,008. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis pertama ditolak. Sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi *Corporate Social Responsibility*.

- b. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

Likuiditas menunjukan pengaruh positif terhadap profitabilitas dengan *Corporate Social Responsibility*. Tingkat signifikan sebesar 0,008. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis keenam ditolak. Sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

Tabel 12. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.349	.413		-5.690	.000
	In_Ukuran_Perusahaan	.603	.122	.512	4.946	.000
	In_ROA	-.021	.010	-.212	-2.043	.045

a. Dependent Variable: In_CSR

Berdasarkan pada hasil uji t pada tabel 12 di atas adalah:

- a. Pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

Ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif signifikan dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis kedua diterima. Sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar perusahaan (aset) maka perusahaan akan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* dengan lebih banyak.

- b. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

Profitabilitas menunjukkan pengaruh yang positif signifikan dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,096. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ketujuh ditolak. Sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi *Corporate Social Responsibility*.

Substruktural 2

Tabel 13. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-11.165	5.691		
	In_Current_Ratio	.064	.149	.055	.427
	In_Ukuran_Perusahaan	2.478	1.632	.213	1.519
	In_CSR	-2.482	1.472	-.252	-1.887

a. Dependent Variable: In_ROA

Berdasarkan pada hasil uji t pada tabel 13 di atas adalah:

- a. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

Likuiditas menunjukkan pengaruh yang positif signifikan dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,671. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ketiga ditolak. Sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas.

- b. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

Ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif signifikan dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,134. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis keempat ditolak. Sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas.

- c. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

Corporate Social Responsibility menunjukkan pengaruh yang positif signifikan dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,096. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis kelima ditolak. Sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas.

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu secara simultan pada substruktural 1 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015. Sedangkan pada substruktural 2 menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015. Secara parsial pada substruktural 1 menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015 sedangkan pada struktural 2 menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

Referensi

- [1] Harahap, Sofyan Syafitri, 2013, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi Pertama. Cetakan kesebelas, Penerbit, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [2] Murhadi, Werner, 2013, Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham, Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- [3] Tampubolon, Manahan, 2013, Manajemen Keuangan, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- [4] Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.
- [5] Sawir, Agnes, 2009, Analisis Kinerja Keuangan Teori dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Penerbit Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- [6] Jusuf, Jopie, 2014, Analisis Kredit. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Najmudin, 2011, Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern. Yogyakarta: Andi.
- [8] Halim, Abdul, 2015, Manajemen Keuangan Bisnis : Konsep dan Aplikasinya. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- [9] Mulyawan, Setia, 2015, Manajemen Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.
- [10] Sunyoto, Danang, 2013, Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus). Cetakan 1. Yogyakarta : Penerbit CAPS.
- [11] Hery, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : Penerbit CAPS.
- [12] Melati, Rosa Aprilia dan Kurnia, 2013, Pengaruh Pengungkapan Informasi CSR dan Profitabilitas Terhadap Earning Response Coefficient (ERC). Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 12.
- [13] Djuitaningsih, Tita dan Wahdatul A Marsyah, 2012, Pengaruh Manajemen Laba Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, Media Riset Akuntansi, Vol. 2, No.2 , Agustus, Universitas Bakrie.

- [14] Sriviana, Eva dan Nur Fadjrih Asyik, 2013, Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.2, No.4, STIESIA Surabaya.
- [15] Purba, Ide Bagus Gde Indra Wedhana dan Putu Yadnya, 2015, Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.8, ISSN : 2302 – 8912. Universitas Udayana, Bali.
- [16] Ihsan, Alifi Khoirul, 2014, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI), Artikel Ilmiah Mahasiswa, Universitas Jember.